

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### 1. Risiko Usaha Sarang Burung Walet di Kecamatan Karang Bintang

Risiko usaha yang dihadapi pemilik usaha sarang burung walet yang ada di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu bersumber pada:

- a. Hama merupakan serangan yang berasal dari hewan-hewan yang dapat mengganggu bahkan merugikan. Hama yang biasanya menyerang pada usaha sarang burung walet seperti semut, kecoa, dan rayap. Berbeda dengan tikus, burung hantu, kelelawar, dan ular. Hewan tersebut termasuk predator yang dapat memakan baik itu sarang, telur, anakan bahkan walet dewasa.
- b. Cuaca adalah salah satu faktor pemicu dari perubahan hasil produksi sarang walet. Di mana saat cuaca panas akan membuat hasil produksi sarang menjadi lebih lambat. Sehingga panen yang didapat akan lebih sedikit jumlahnya dan ukurannya menjadi kecil-kecil. Sedangkan ketika musim penghujan datang yang disertai angin dan petir. Hal ini biasanya akan berdampak pada ampli yang digunakan sebagai suara pemanggil walet. Alat tersebut dapat tersambar petir.
- c. Kurangnya pengetahuan pemilik usaha sarang burung walet yang ada di Kecamatan Karang Bintang dapat menimbulkan burung walet

menjadi *stress* dan teknik pemanenan yang kurang tepat akan mengganggu kenyamanan burung walet.

2. Manajemen risiko pada usaha sarang burung walet yang ada di Kecamatan Karang Bintang masih belum seutuhnya diterapkan oleh pemilik. Manajemen risiko yang dilakukan pemilik usaha yaitu dengan menerapkan penyemprotan terhadap hama dan membuat perangkat untuk predator, membuat kolam air dan memasang alat embun untuk menstabilkan suhu dan kelembapan ruangan ketika musim panas dan memasang penangkal petir.
3. Manajemen risiko usaha sarang burung walet di Kecamatan Karang Bintang dalam bisnis Islam masih terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Seperti yang telah dijelaskan bahwa terdapat pemilik yang memulai usaha dengan cara mempercayakan orang pintar untuk membantu mengelola usahanya menjadi berhasil. Sehingga peternak mempercayai bahwa dampak positif yang diperolehnya disebabkan akan bantuan dari orang pintar tersebut, sehingga hal ini telah melanggar dalam ajaran Islam. Selain itu teknik pemanenan yang dilakukan pemilik tidak memperhatikan kenyamanan burung walet dengan mengambil sarangnya untuk di panen. Hal itu membuat burung walet berpindah ke gedung lain karena merasa di tempat tersebut tidak aman, ini tentunya merugikan pemilik karena menurunkan populasi walet di gedung miliknya.

## **B. Saran-saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik usaha sarang burung walet sebaiknya harus lebih memperhatikan lagi proses pemanenan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha dan populasi walet. Memanen sarang burung walet untuk usaha yang masih baru berjalan sebaiknya menerapkan panen penetasan. Tujuannya adalah agar walet dalam gedung dapat berkembang biak. Sehingga ketika walet anakan sudah menjadi walet dewasa akan membuat sarang di gedung tersebut. Walet merasakan aman karena mulai dari anakan hingga dewasa tidak ada gangguan yang dialami. Setelah populasi walet di gedung sudah lumayan banyak maka dapat diterapkan panen rampasan dan panen buang telur untuk mendapatkan kualitas sarang yang bagus. Pemilik harus menyediakan sarang imitasi untuk dapat digunakan walet bersarang selama walet belum membuat sarangnya sendiri.
2. Adanya kesalahan-kesalahan yang bersumber dari pemilik (SDM) sebaiknya pemerintah bisa mengadakan semacam seminar ataupun pelatihan guna meningkatkan kualitas dari pemilik. Pelatihan ini juga bisa terbuka untuk masyarakat umum. Sebagaimana dilihat potensi wilayah Kecamatan Karang Bintang yang masih sebagian besar daerahnya adalah hutan memiliki potensi yang besar untuk usaha ini jika dijalankan dengan sungguh-sungguh. Hal itu perlu adanya dorongan dari pemerintah. Usaha

ini juga akan memberikan kontribusi untuk pendapatan daerah sehingga daerah dapat membangun sarana dan prasarana yang masih belum terpenuhi untuk mensejahterakan masyarakat.

3. Diketahui banyaknya jumlah pemilik usaha sarang burung walet yang ada di Kecamatan Karang Bintang. Sebaiknya antar pemilik membentuk sebuah komunitas pemilik usaha sarang burung walet. Komunitas tersebut berfungsi untuk wadah *sharing* antar pemilik terkait usaha yang dijalankan. Bagi pemilik yang sudah berhasil dapat berbagi informasi dan tips-tips kepada pemula agar yang lainnya bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada usahanya
4. Bagi pembaca yang menjadikannya sebagai bahan referensi untuk dapat mengembangkan lagi kekurangan-kekurangan dari penelitian ini, agar lebih sempurna lagi.